

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan, yakni sebagai alat komunikasi. Berbicara mengenai bahasa, terdapat empat keterampilan dalam berbahasa, yakni keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan tersulit jika dibandingkan dengan jenis keterampilan lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat kemahiran menulis di dalamnya menuntut kemahiran keterampilan yang lain.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam pembentukan dan perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, dan merupakan penunjang keberhasilan dalam memahami dan mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan pendapat, dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Mata pelajaran bahasa indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan ataupun tulisan; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa negara; (3) memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menikmati dan memanfaatkan karya sastra indonesia untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan kemampuan dan pengetahuan berbahasa. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) mendengarkan; (2) berbicara; (3) membaca; (4) menulis.

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan ciri orang atau bangsa yang terpelajar. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis tersebut. Tulisan digunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi orang lain. Tujuan tersebut hanya dapat terjadi jika seseorang dapat menyusun gagasannya dengan jelas dan mudah dipahami. Menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam

menyampaikan gagasannya kedalam sebuah wacana agar dapat dimengerti. Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paing akhir yang perlu dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca, dan berbicara (Nurgiantoro,2001:296).

Salah satu jenis tulisan yang perlu dipahami oleh siswa adalah menulis teks pengumuman. Menulis teks pengumuman dikatakan sangat penting karena siswa dilatih untuk menuangkan ide, gagasan, yang ada dalam pikirannya serta mengkomunikasikannya pada pembaca dan pada akhirnya dapat memberikan informasi. Pembelajaran menulis teks pengumuman dalam KTSP di kelas VII smp memuat kompetensi dasar menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar yang indikatornya: (1) siswa mampu mampu menentukan pokok-pokok pengumuman, (2) siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa SMP Muhammadiyah Tilango bahwa kemampuan menulis teks pengumuman siswa belum maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa. Rendahnya nilai siswa disebabkan oleh metode yang digunakan siswa, rendahnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut belum sesuai yang diharapkan. Penyediaan buku2 referensi dipergustakaan masih sangat kurang, khususnya yang berkaitan dengan pengumuman dan juga metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Penelitian ini, difokuskan pada pembelajaran pada teks pengumuman dengan menggunakan metode pembelajaran STAD. Metode pembelajaran STAD adalah pembelajaran yang melibatkan para siswa untuk bekerja sama untuk saling memotivasi dan saling membantu menguasai pelajaran yang diberikan guru. Metode pembelajaran STAD sangat bagus diterapkan karena melihat keefektifan siswa dalam suatu proses belajar mengajar. Metode inipun telah diterapkan di beberapa mata pelajaran sekolah.

Atas dasar itulah, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang “Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achivement Division) Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Tilango”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah pembelajaran menulis teks pengumuman dengan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tilango tahun pelajaran 2016/2017 ?
- b) Apa saja kendala pembelajaran menulis teks pengumuman dengan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tilango tahun pelajaran 2016/2017?

- c) Bagaimana solusi terhadap kendala pada pembelajaran menulis teks pengumuman dengan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tilango tahun pelajaran 2016/2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a) Mendeskripsikan pembelajaran menulis teks pengumuman dengan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tilango.
- b) Mendeskripsikan kendala dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tilango.
- c) Mendeskripsikan cara mengatasi kendala dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tilango.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

- a) Kegunaan bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa terhadap keterampilan menulis teks pengumuman.
- b) Kegunaan bagi guru, dapat memperluas wawasan guru terhadap membelajarkan keterampilan menulis kepada siswa khususnya menyusun teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar.

- c) Kegunaan bagi sekolah, memberikan masukan kepada kepala sekolah bahwa menyusun teks eksplanasi kompleks sangat penting untuk dibelajarkan pada siswa. Karena menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar merupakan salah satu indikator yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.
- d) Kegunaan bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Definisi Operasional**

Menghindari salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

#### **a) Pembelajaran**

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkaran belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

#### **b) Menulis teks pengumuman**

Menulis teks pengumuman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis teks pengumuman dengan tujuan memberi tahu atau menyebarkan informasi mengenai suatu hal atau kegiatan kepada pembaca.

#### **c) Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division).**

Metode pembelajaran STAD lebih menekankan kepada pembentukan kelompok. Kelompok yang dibentuk nantinya akan berdiskusi untuk

menyelesaikan suatu permasalahan. Oleh karena itu metode pembelajaran STAD dapat membuat siswa untuk saling membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Siswa dipacu bekerja sama untuk meningkatkan kinerja dan prestasi timnya.

Berdasarkan ulasan diatas maka pemahaman dan perbedaan penafsiran dapat dihindari sehingga sesuai dengan judul penelitian "Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman dengan Metode Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII SMP Mumahmmadiyah Tilango Tahun Pelajaran 2016/2017.